

# THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE TEACHING MODEL WITH NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TYPE BY GIVING HYPNOTHERAPY IN BIOLOGY LESSON IN XI IPA AT SMAN 1 MUARA BUNGO

Iksan Gilang Perdana<sup>1)</sup>, Wince Hendri<sup>2)</sup>, Gusmaweti<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

Email : IksangilangPerdana333@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Bung Hatta

## ABSTRACT

*The aim of this research is to see the difference between teaching biology by using cooperative teaching model with numbered head together (NHT) type by giving hypnotherapy and teaching biology by using conventional method in the students of XI IPA SMAN 1 Muara Bungo. The type of this research is an experiment research with randomized control group posttest only design. The population of this reach was the students in XI IPA SMAN 1 Muara Bungo consisting of 5 classes. The sample was taken by using purposive sampling technique. The random technique was used to define the control class and the experiment class. The instrument used in obtaining the data were text sheets and affective and psycho motoric aspects sheets. The hypothesis was tested by using t-examiner. it was found that  $t\text{-count} > t\text{-table}$ ;  $3,07 > 1,68$  based on the statistical test (0,05 of validity standard). It showed a significant difference between the control class and the experiment class. In the cognitive aspect, the minimum standard of study completeness was 87% in the experiment class, and 50% in the control class. The average score in the affective aspect was 81,11 in the experiment class and 74,43 in the control class. The average score in the psychomotor aspect in the experiment class was 83,79 and 78,04 in the control class. It can be concluded that the result of the study by using cooperative teaching model with numbered head together (NHT) type is better than the result of the study through conventional method.*

---

**Keywords:** *teaching, numbered head together, hypnotherapy, study result*

## Latar Belakang

Perkembangan zaman akan mengalami persaingan global yang ketat, bangsa Indonesia harus memiliki SDM yang berkualitas tinggi. Salah satu sarana yang dapat menghasilkan SDM yang berkualitas tinggi adalah melalui bangku pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses yang memiliki peranan penting dalam memperoleh SDM yang yang

berkualitas. Pendidikan terus berkembang dengan laju pertumbuhan dan perkembangan teknologi yang semakin maju. Biologi merupakan salah satu ilmu yang ikut berperan penting dalam perkembangan ilmu teknologi tersebut. Biologi juga dapat diterapkan dalam berbagai bidang ilmu seperti kedokteran, pertanian dan peternakan.

Pemerintah telah berusaha berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, upaya tersebut meliputi penyempurnaan kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran serta peningkatan kualitas guru melalui pendidikan baik berupa melanjutkan studi seminar dan lokakarya. Sekolah sebagai tempat belajar menyelenggarakan suatu program pendidikan yang dituangkan dalam kurikulum pengajaran dan tersalurkan melalui kegiatan kurikuler. Namun, biar bagaimanapun corak dan bentuk program pendidikan sekolah, semuanya berpusat pada aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa perlu dievaluasi oleh seorang guru. Ujung tombak semua perubahan tersebut berada ditangan guru. Guruberperan dalam keberhasilan proses belajar. Seorang guru harus mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki sejumlah kemampuan seperti menguasai materi pelajaran dan menggunakan strategi yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran.

Hasil wawancara penulis dengan guru dan siswa IPA Kelas XI diperoleh

informasi, bahwa materi biologi sangat sulit dipahami siswa. Karena proses pembelajaran guru hanya menerapkan metode ceramah, seperti saat melakukan proses pembelajaran guru cenderung mencatat di depan kelas dan hanya sedikit menggunakan penjelasan dalam bentuk gambar saat menerangkan materi pelajaran biologi, sehingga siswa kurang paham dengan materi yang dipelajari. Lalu saat pembelajaran siswa ada yang berbicara dengan teman sebangkunya dan ada yang melakukan aktivitas yang tidak penting seperti membuat tugas mata pelajaran yang lain dan menggambar. Kemudian pada kondisi pembelajaran seperti ini siswa cenderung kurang berpartisipasi aktif dengan kata lain pembelajaran hanya berjalan satu arah. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya rata – rata nilai hasil belajar biologi yang diperoleh siswa. Kreteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran biologi kelas XI adalah 72. Rata-rata hasil belajar ujian tengah semester pada semester 2 yang diperoleh siswa dapat dilihat pada, tabel 1 berikut :

Tabel 1. Rata – rata nilai hasil belajar ujian tengah semester 2 Biologi siswa kelas XI SMAN 1 Muara Bungo

No	Kelas	Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester
1	XI IPA <sub>1</sub>	63, 75
2	XI IPA <sub>2</sub>	63, 25

3	XI IPA <sub>3</sub>	61, 46
4	XI IPA <sub>4</sub>	61, 96
5	XI IPA <sub>5</sub>	63, 06

Sumber : Tata Usaha SMAN 1 Muara Bungo

*Numbered Head Together* ( NHT ) merupakan jenis pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa, dimana dalam proses pembelajarannya terdiri dari 4 tahapan, yaitu penomoran, mengajukan pertanyaan, berfikir bersama dan jawab pertanyaan.

Hipnoterapi merupakan sebuah ilmu yang mampu membuat siswa berfikir positif serta membangun siswa menjadi fokus, semangat dan lebih aktif dalam pembelajaran. Sebagai seorang pengajar dan pendidik, tentunya Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT dengan Pemberian Hipnoterapi pada guru diharapkan mampu untuk mengelola kelas dan membuat siswa berinteraksi aktif serta termotivasi terhadap materi biologi dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* ( NHT ) dengan Pemberian Hipnoterapi dalam Pembelajaran Biologi kelas XI IPA SMAN 1 Muara Bungo”**.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei di SMAN 1 Muara Bungo Semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014.

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian maka jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian eksperimen. Dalam pelaksanaannya siswa dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen diberi Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT dengan Pemberian Hipnoterapi, sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran seperti biasa yaitu metoda ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pemberian Hipnoterapi, sebagaimana dikaji dalam Tabel 2 berikut:

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data nilai ujian tengah semester kelas XI IPA tahun pelajaran 2013/2014 sebagai dasar menentukan rata-rata nilai kelas XI IPA.
- b. Menentukan dua kelas yang mempunyai rata-rata nilai tertinggi yang mendekati sama untuk dipilih sebagai kelas sampel yaitu kelas XI IPA<sub>1</sub> dan kelas XI IPA<sub>2</sub>.
- c. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan melakukan undian secara acak dari kedua sampel.
- d. Hasil undian menetapkan kelas XI IPA<sub>1</sub> sebagai eksperimen dan kelas XI IPA<sub>2</sub> sebagai kontrol.

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

Variabel bebas dalam penelitian adalah perlakuan yang diberikan pada sampel yaitu pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pemberian hipnoterapi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi yang diperoleh siswa. Jenis

data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data hasil belajar biologi siswa yang di peroleh dari hasil belajar biologi siswa setelah penelitian berakhir. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMAN 1 Muara Bungo tahun pelajaran 2013/2014 yang menjadi anggota sampel.

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak

Untuk menilai hasil belajar aspek afektif siswa, penulis menggunakan lembar observasi tentang hasil belajar afektif siswa. Lembaran observasi digunakan untuk mengetahui perkembangan sikap dan minat siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Tabel 2. Kriteria Penilaian Ranah Afektif

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kriteria
80 Keatas	A	Sangat baik
66-79	B	baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Kurang
45 Kebawah	E	Sangat kurang

Sumber : Sudjiono (1995:35)

Untuk menilai hasil belajar aspek psikomotor siswa, penulis menggunakan lembar observasi tentang hasil belajar psikomotor siswa. Lembaran observasi

digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Tabel 3. Kreteria penilaian psikomotor.

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kriteria
80 Keatas	A	Baik sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Kurang
45 Kebawah	E	Gagal

Sumber : Sudjiono (1995:35)

Data hasil penelitian ini berupa data primer yang didapat dari hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan tes akhir kepada kedua kelompok kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji coba tes yang berbentuk soal objektif sebanyak 40 butir soal yang diujikan kepada siswa Kelas XII IPA<sub>3</sub> SMAN 1 Muara Bungo. Setelah

dilakukan uji coba tes, maka didapatkan soal yang valid sebanyak 27 butir soal yang akan di ujikan untuk soal tes akhir kepada kedua kelompok kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perincian 32 orang siswa dari kelas eksperimen dan 32 orang siswa dari kelas kontrol.

Tabel 4. Nilai rata-rata, Simpangan baku dan Varians Kedua Kelas Sampel

Kelas	N	$\bar{x}$	S	
Eksperimen	32	79,43	7,43	55,20
Kontrol	32	73,28	9,18	84,27

Sumber : Data Primer

Terlihat bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan Penerapan Model Pembelajaran Koopertif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan pemberian

Hipnoterapi lebih tinggi dengan nilai rata-rata 79,43 sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional lebih rendah memiliki nilai rata-rata 73,28.

Tabel 5. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Kelas	Ketuntasan
Eksperimen	87% ( 28 orang)
Kontrol	50% (16 orang)

Sumber : Data Primer

Terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil tes akhir siswa untuk kelas eksperimen adalah 87 % (28 orang siswa dari 32 orang siswa). Berarti ketuntasan hasil belajar pada kelas eksperimen tercapai dan lebih baik. Dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan pemberian hipnoterapi dengan pembelajaran konvensional dan hipnoterapi.

#### A. Analisis Data

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data hasil belajar berdistribusi normal atau tidak dan salah satu syarat untuk melakukan uji hipotesis (uji t). Dari uji normalitas pada kedua kelas sampel diperoleh harga  $L_0$  dan  $L_t$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  (tingkat kepercayaan 95% artinya kemungkinan tingkat kesalahan suatu penelitian hanya 5% dari 100 %) untuk  $n = 32$  seperti dikemukakan pada Tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel

Kelas	N	A			Analisis	Ket
Eks	32	0,05	0,1296	0,1566	$L_0 < L_t$	Normal
Ktrl	32	0,05	0,1368	0,1566	$L_0 < L_t$	Normal

Dari tabel di atas terlihat bahwa  $<$ , ini menunjukkan bahwa data dari kedua kelas sampel terdistribusi normal. Analisis homogenitas kedua kelas sampel

berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan  $= 9,18$  sehingga diperoleh sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel

Kelas	A			Keterangan
Eksperimen	0,05	0,65	1,84	$F_{hitung} < F_{tabel}$
Kontrol				

Untuk pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan dk pembilang = 31 dan dk penyebut = 31 adalah 1,84. Berarti  $<$  dimana  $0,65 < 1,84$  sehingga terdapat kedua sampel memiliki varian yang homogen. Setelah dilakukan uji

normalitas dan uji homogenitas dapat dilihat bahwa kedua kelas sampel terdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakan uji-t.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Kelas			Keterangan
Eksperimen	3,07	1,68	>
Kontrol			

Dari analisis data diperoleh  $t_{hitung} = 3,07$  dan  $t_{tabel} = 1,68$  dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap uji hipotesis.

a. Ranah Afektifitas

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap, perasaan, emosi dan karakteristik moral yang merupakan aspek-aspek penting dalam perkembangan siswa. Hasil penelitian afektif kedua sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Penilaian afektif

Kelas	N	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	$\bar{x}$	Kriteria
Eksperimen	32	75,00	83,34	87,43	81,92	Baik Sekali
Kontrol	32	72,59	82,56	83,34	79,49	Baik

Dari tabel penilaian afektif kedua kelas sampel, terlihat rata-rata nilai afektif kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 81,92 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 79,49. Kriteria hasil penilaian afektivitas kedua kelas sampel adalah pada kelas eksperimen baik sekali sedangkan pada kelas kontrol baik. Menurut data tersebut terdapat

perbedaan yang signifikan terhadap kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pemberian hipnoterapi ini juga didukung oleh nilai psikomotorik yang penilaiannya dinilai setiap pertemuan. Hasil penilaian psikomotorik kedua kelas sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10. Hasil Penilaian Psikomotorik (%) Kedua Kelas Sampel Setiap pertemuan

Kelas	N	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	$\bar{x}$	Kriteria
Eksperimen	32	76,37	81,25	93,75	83,79	Baik Sekali
Kontrol	32	74,25	78,37	81,50	78,04	Baik

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata psikomotorik kelas eksperimen adalah

83,79 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 78,04.

Kriteria hasil penilaian psikomotorik kedua kelas sampel adalah sama-sama baik. Dari data tersebut terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Berdasarkan analisis data didapatkan bahwa Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan Pemberian Hipnoterapi lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 79,43 dan nilai rata-rata kelas kontrol 73,28.

Perbedaan ini juga dilihat melalui uji hipotesis yang menggunakan uji t. Dari hasil analisis diperoleh  $t_{hitung} = 3,07$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan 62 adalah 1,68. Dengan demikian harga  $t_{tabel} > t_{hitung}$ , berarti Hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Setelah dilakukan uji hipotesis didapatkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT dengan pemberian Hipnoterapi dalam pembelajaran biologi siswa pada materi regulasi.

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT dengan Pemberian Hipnoterapi juga didukung oleh ranah

afektif dan ranah psikomotor. Penilaian hasil belajar aspek afektif siswa menggunakan lembar observasi, yang digunakan untuk mengetahui perkembangan sikap dan perilaku belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penilaian afektif kelas eksperimen dengan menggunakan Penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe NHT dengan Pemberian Hipnoterapi, terlihat siswa lebih aktif, dapat berinteraksi dengan baik, menghargai pendapat teman dan mampu mengemukakan pendapat. Hal ini terlihat, dari rata-rata penilaian afektif kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata penilaian afektif kelas kontrol. Rata-rata penilaian afektif kelas eksperimen adalah (81,11) sedangkan rata-rata penilaian afektif kelas kontrol adalah (74,43). Hal ini disebabkan kesadaran diri siswa untuk belajar dengan serius pada kelas eksperimen menjadikan mereka tertarik untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan pada materi pelajaran tersebut, sehingga siswa bisa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan secara mandiri.

Penelitian yang relevan mengenai metode pembelajaran ini telah diteliti oleh Dewi Putri (2006) dalam skripsinya yang berjudul "Penerapan model Pembelajaran kooperatif NHT pada pembelajaran matematika kelas VIII SMPN 16 Padang" mengemukakan bahwa aktivitas dan hasil



belajar siswa setelah diterapkannya model Pembelajaran kooperatif NHT pada pembelajaran matematika meningkat.

Selama penelitian berlangsung, ada beberapa kendala yang penulis temukan. Pertama, dalam pembelajaran karena pelaksanaan pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang telat masuk, karena siswa makan di kantin saat jam pelajaran, sehingga jam terpakai pada saat siswa berjalan dari kantin menuju kelasnya. Adanya siswa yang kurang aktif dan kurang memperhatikan sehingga pada saat temannya mencari dan menjawab pertanyaan siswa tersebut tidak tahu dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

Berbagai kendala tersebut telah peneliti usahakan untuk mengatasinya yaitu melalui pengawasan yang memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat dan penilaian kepada siswa yang tepat waktu. Dan memberi nasehat terhadap siswa yang kurang aktif.

### **Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan pemberian hipnoterapi pada siswa kelas XI SMAN 1 Muara Bungo, maka dapat di simpulkan :

1. Bahwa hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

*Numbered Heads Together* (NHT) dengan pemberian hipnoterapi lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dan pemberian hipnoterapi. Dengan nilai rata-rata 79,43 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa 87% untuk kelas eksperimen, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 73,28 dengan persentase ketuntasan 50%.

2. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar (kognitif) siswa melalui uji statistik 0,05 pada Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan pemberian hipnoterapi adalah 87% lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional adalah 50%.
3. Bahwa penilaian hasil belajar aspek afektif dan psikomotor kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Penilaian dari aspek afektif, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 83,79 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 78,04. Pada penilaian psikomotor, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 81,11 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 74,43.

Sehubungan dengan penelitian ini penulis menyarankan :

1. Bagi guru khususnya bidang studi biologi dapat menggunakan metode ini sebagai alternatif disaat proses pembelajaran berlangsung agar siswa dapat belajar aktif dengan memberikan hasil belajar yang baik.
2. Guru selama proses pembelajaran berlangsung hendaknya memperhatikan kegiatan siswa sehingga siswa lebih serius dan bersungguh-sungguh dalam diskusi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, suharsimi. 2008. *Dasar – dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: bumi Aksara.
- Fujianti, R. 2011. Penerapan Pembelajaran NHT (Numbered Heaad Together) dengan Pendekatan SAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar TIK Siswa. *Jurnal*. UPI. 11 : 1-6.
- Hamlik, Oemar. 2011. *Pengaruh pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang : UNP Press.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi Teori Praktik dan Penelitian*. Padang : UNP Press
- Navis, Ali Akbar. 2013. *Hypoteaching*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito.
- Sudjana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani
- Trianto. 2009. *Medesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta : PT. Kencana Pranada Media Group.
- Putri, dewi 2006 . Penerapan Model Pembelajaran kooperatif NHT pada pembelajaran matematika kelas VIII SMPN 16 Padang. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta.